

**POSTER**  
**“BUKU PINTAR KELUARGA”**  
**PENGEMBANGAN MODEL PENGASUHAN KELUARGA DALAM UPAYA**  
**MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI DAN KEMANDIRIAN ANAK-REMAJA**

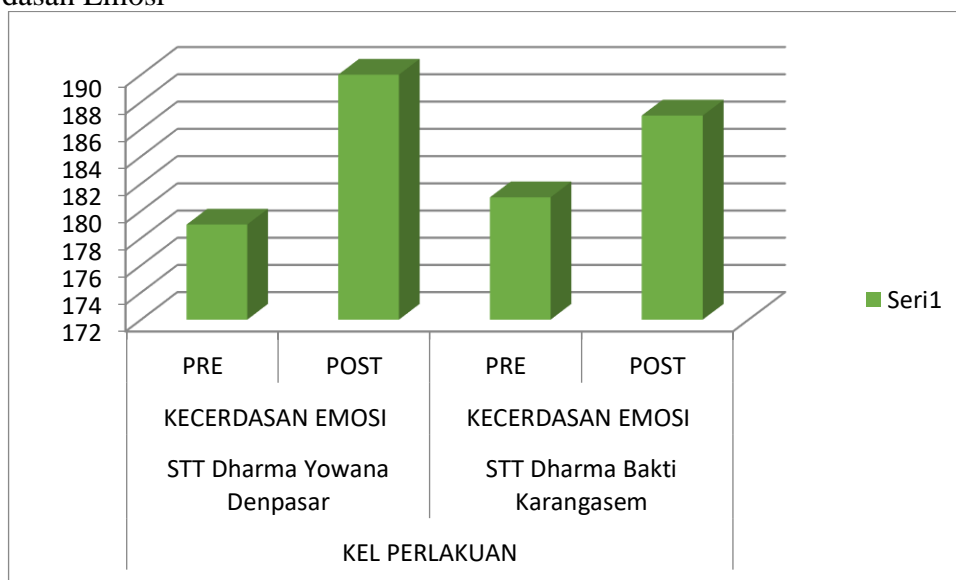
NLP Yuniarti Suntari C dan I Ketut Labir  
Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

**Latar Belakang Penelitian**

Pola kehidupan masyarakat yang bergeser sebagai dampak media sosial, sangat mempengaruhi pola hubungan keluarga dengan anak-anak mereka, terutama remaja. Pola hubungan ini berdampak pada perilaku yang ditunjukkan remaja, seperti membolos, tidak peduli pada lingkungan, pergaulan bebas, yang mengarah tidak cerdasnya remaja secara emosi. Di daerah perkotaan pun daerah pinggiran, ditemukan remaja yang mengisi waktu luang dengan kegiatan tidak bertujuan, seperti nongkrong di jalan, dan menghabiskan seluruh waktunya dengan bermain game on line atau sejenisnya. Kebut-kebutan di jalan. Nilai pendidikan dan etika sama sekali tidak mereka dapatkan dari orang tua apalagi dari sekolah. Hanya debu jalanan yang akrab dengan keseharian mereka. Orangtua dengan kepasrahannya mengatakan mungkin sudah jamannya anak-anak sulit diatur, dan mereka menerima situasi ini. Mengembangkan Model Pengasuhan Keluarga yang dikemas dalam “Buku Pintar Keluarga” yang dapat mendukung peningkatan kecerdasan emosi dan kemandirian anak-remaja. di Kabupaten Karangasem dan Kota Denpasar.” Dengan manfaat praktis yang diharapkan, keluarga dapat menerapkan model pengasuhan yang tepat bagi anak-remaja untuk menumbuhkan kecerdasan emosi dan kemandirian anak-remaja. Dan manfaat praktis, menjadi bahan pengembangan konsep model pengasuhan yang tepat bagi anak-remaja untuk menumbuhkan kecerdasan emosi dan kemandirian anak-remaja

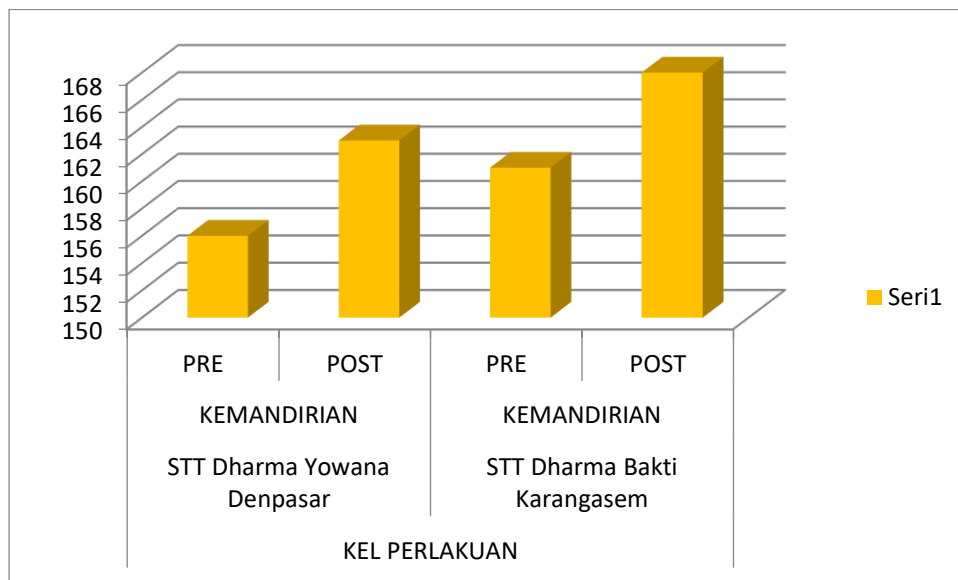
**Luaran Penelitian**

Kecerdasan Emosi



Gambar: Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosi

## Kemandirian



Gambar: Deskripsi Variabel Kemandirian Pada Kel Perlakuan

Tabel: Hasil Uji Beda Variabel Penelitian Pada Kelompok Perlakuan pada  $\alpha=0,05$

Pair 1	Denpasar kelompok perlakuan Kecerdasan Emosi pre - post	,000
Pair 2	Denpasar kelompok perlakuan Kemandirian pre - post	,000
Pair 3	Karangasem kelompok perlakuan Kecerdasan Emosi pre - post	,010
Pair 4	Karangasem kelompok perlakuan Kemandirian pre - post	,007

(Perbedaan nampak nyata sebagai akibat dari "Model Pengasuhan Keluarga dengan Buku Pintar Keluarga).

Tabel: Hasil Uji Beda Variabel (Post Model Pengasuhan) Pada Kelompok Perlakuan di Denpasar – Karangasem, pada  $\alpha=0,05$

Intelligence of the Treatment Group	Denpasar – Karangasem
Independence of the Treatment Group	Denpasar – Karangasem

(Tempat atau geografi daerah tidak menunjukkan perbedaan).

## Produk Penelitian

Model pengasuhan keluarga dalam penelitian ini mengedepankan komunikasi dan kebersamaan. Disiapkan buku panduan yang menuntun keluarga melaksanakan pengasuhan ini. Dalam memanfaatkan buku panduan ini, keluarga mendapat pendampingan dari tim peneliti, agar pelaksanaan pengasuhan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Isi buku ini adalah panduan bagi orang tua dan anak/remaja. Buku ini bertajuk "Buku Pintar Keluarga".

Sebuah model yang peneliti kemas, digunakan keluarga dalam mengasuh remaja mereka. Pendampingan keluarga dilakukan secara berkala, untuk menyiapkan keluarga, dan membantu mereka menemukan alternative penyelesaian konflik yang bisa muncul saat berinteraksi dengan remaja. Pesan-pesan untuk keluarga dikemas dalam sebuah modul, yang menjadi pegangan keluarga untuk berinteraksi dengan anak-anak, khususnya remaja mereka. Buku ini berisikan catatan-catatan pengingat, akan hal-hal yang harus dipahami keluarga. Berisikan juga panduan yang harus dilakukan keluarga, orang tua dan remaja, dalam keseharian mereka berinteraksi. Catatan harian menjadi bagian penting dalam buku ini.

Informasi dan panduan untuk orang tua, peneliti kemas dalam buku sederhana, bertajuk "Buku Pintar Keluarga". Menjadi semacam tuntunan bagi keluarga dan remaja, bagaimana idealnya mereka saling berinteraksi. Orang tua menjadi contoh dalam keluarga. Contoh yang baik akan menurunkan teladan yang baik pula terhadap perkembangan anak, khususnya kecerdasan emosi dan kemandiriannya.

(Lay Out Catatan Harian pada Buku Pintar Keluarga)

**CATATAN HARIAN tanggal.....**

#### **BAGIAN A**

**Kegiatan bersama keluarga, melibatkan orang tua dan anak**

- **Makan bersama**
- **Belajar**
- **Ngobrol/diskusi**
- **Mengerjakan pekerjaan rumah**
- **Membuat sesajen, alat upacara**
- .....

#### **BAGIAN B**

**Perasaan yang anda alami saat kegiatan bersama (pilih salah satu)**

- **Orang tua**



- **Anak**

☞ **Senang**

☞ **Biasa saja**

☞ **Sedih /marah**

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian yang menyajikan bahwa tidak ada perbedaan kondisi kecerdasan emosi dan kemandirian pada anak remaja, yang tinggal di daerah Denpasar ataupun yang di Karangasem. Kedua kelompok pengamatan ini diberikan perlakuan pendampingan keluarga, dan pengisian media penelitian, catatan harian pada “Buku Pintar Keluarga”. Sedang perbandingan data berpasangan antara kelompok perlakuan di kedua tempat menunjukkan perbedaan yang signifikan. Seperti kecerdasan emosi, sebelum dilakukan pendampingan dan pengisian media menunjukkan hasil yang sungguh berbeda dengan pengambilan informasi yang sama.

Model pendampingan pengasuhan keluarga, ini pada intinya mengedepankan komunikasi dua arah, antara keluarga dan remaja mereka. Sesibuk apapun orang tua dan remaja, seyogyanya tetap menjaga komunikasi antara mereka. Waktu mesti disiapkan, bukan diluapkan, untuk bersosialisasi, mengobrol santai, bercanda, menasehati, mendengarkan cerita dan pengalaman masing-masing, bahkan belajar agama budaya. Seperti mejejahitan pada kebanyakan keluarga Hindu di Bali. Terpenting menjadi sahabat remaja, sehingga remaja tidak merasakan hambatan melepas unek-unek, permasalahannya, ataupun cerita cintanya pada orang tua.

Ini menggambarkan, bahwa peran keluarga menjadi hal sangat penting, dalam menjamin pertumbuhan kecerdasan emosi dan kemandirian anak. Dimana pun anak berada, sebesar, semodern apapun tempat tinggalnya, walau kemewahan dimiliki, peran keluarga tidak akan pernah tergantikan.